

Sosialisasi tentang Pentingnya Peran Komunikasi dalam Membangun Hubungan di Masyarakat

Nurhawati Simamora^{*1)}, Rachel Mia Lorenza Lbn. Toruan²⁾, Noyanta Luga³⁾, Ratni Pandiangan⁴⁾, Yasinta Laia⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Fakultas Komunikasi dan Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia, Jalan Kapten Muslim No.79 Medan

**penulis korespondensi : watimora@yahoo.com*

Abstrak. Komunikasi yang baik di tengah masyarakat dapat membantu dalam mengatasi konflik dan masalah yang timbul dalam interaksi sosial di lingkungan bermasyarakat. Komunikasi dapat membantu dalam membangun kepercayaan, kebersamaan, dan kekompakan di antara warga. Oleh karena itu, meningkatkan keterampilan komunikasi, mengembangkan strategi konflik, dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kebersamaan dapat membantu dalam membangun hubungan yang sehat antar masyarakat. Dengan demikian, komunikasi dapat memperkuat ikatan sosial di lingkungan tetangga dan masyarakat agar membantu dalam menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan sejahtera. Untuk meningkatkan keterampilan sosial yang baik di lingkungan tetangga dan masyarakat harus memiliki kesadaran tentang pentingnya komunikasi dalam membentuk hubungan yang sehat antar tetangga agar memperkuat ikatan sosial di lingkungan tetangga. Meningkatkan keterampilan komunikasi setiap individu sangat penting dalam membangun hubungan yang sehat antar tetangga. Mengadakan kegiatan sosial di lingkungan tetangga yang melibatkan semua anggota tetangga dapat membantu dalam mengembangkan potensi dan keterampilan untuk memperkuat ikatan sosial di lingkungan tetangga. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kebersamaan dalam membentuk hubungan yang sehat serta menjaga antar konflik agar tidak terjadinya konflik antar tetangga yang dapat memutuskan tali silaturahmi dalam tetangga. Dengan menggunakan pesan yang tepat dan metode-metode komunikasi maka suatu komunikasi menjadi penunjang pembangunan yang baik akan membantu meningkatkan keterampilan dan membekali mereka untuk melaksanakan tugasnya lebih baik serta keefektifan mendidik dan memotivasi masyarakat pada program yang dituju di lapangan. Komunikasi adalah elemen dasar dalam kehidupan sosial manusia yang berperan penting dalam membentuk dan memelihara hubungan antarindividu.

Abstract. Good communication in the community can help in overcoming conflicts and problems that arise in social interactions in the community environment. Communication can help in building trust, togetherness, and solidarity among residents. Therefore, improving communication skills, developing conflict strategies, and increasing awareness of the importance of togetherness can help in building healthy relationships between communities. Thus, communication can strengthen social ties in the neighborhood and community environment to help in creating a more harmonious and prosperous environment. To improve good social skills in the neighborhood and community environment, there must be an awareness of the importance of communication in forming healthy relationships between neighbors in order to strengthen social ties in the neighborhood environment. Improving the communication skills of each individual is very important in building healthy relationships between neighbors. Holding social activities in the neighborhood that involve all members of the neighborhood can help in developing potential and skills to strengthen social ties in the neighborhood. Increasing awareness of the importance of togetherness in forming healthy relationships and maintaining conflicts so that there are no conflicts between neighbors that can break the ties of friendship in the neighborhood. By using the right messages and communication methods, communication becomes a good supporter of development that will help improve skills and equip them to carry out their duties better and the effectiveness of educating and motivating the community in the targeted program in the field. Communication is a basic element in human social life that plays an important role in forming and maintaining relationships between individuals.

Historis Artikel:

Diterima: 21 Januari 2024

Direvisi: 29 Januari 2024

Disetujui: 03 Februari 2024

Kata Kunci:

Peran Komunikasi , membangun hubungan , masyarakat

PENDAHULUAN

Kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dengan adanya komunikasi. Apalagi manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Sebagai makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat, manusia sudah memiliki dorongan akan kebutuhan berinteraksi. Komunikasi interpersonal, merupakan pertukaran informasi dan ide antar individu, memainkan peran penting dalam membangun dan mempertahankan hubungan yang kuat. Di dunia yang serba cepat saat ini, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain menjadi semakin penting. Hal ini memungkinkan kita untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan kebutuhan kita, serta memahami dan berempati dengan orang lain.

Pengertian Masyarakat Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah society yang berasal dari kata Latin socius yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya, 2). Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga (Koentjaraningrat, 2009: 115-118)

Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat, menurut Ralph Linton (dalam Soerjono Soekanto, 2006:) masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas sedangkan masyarakat menurut Selo Soemardjan (dalam Soerjono Soekanto, 2006:) adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.

Masyarakat (society) adalah jejaring hubungan sosial yang diciptakan, dibangun, dan dikonstruksikan oleh tiap individu di tengah masyarakat, dan tiap individu tersebut terlibat dalam perilaku yang mereka pilih secara aktif dan sukarela, yang pada akhirnya mengantarkan manusia dalam proses pengambilan peran di tengah masyarakatnya. komunikasi sosial berperan penting bagi kehidupan manusia karena manusia itu sendiri dikenal sebagai makhluk sosial. Komunikasi sosial juga merupakan suatu proses pengaruh mempengaruhi dalam mencapai keterkaitan sosial yang dicita – citakan antar individu yang ada dimasyarakat. Dalam kehidupan masyarakat komunikasi sosial memiliki fungsi yaitu memberikan informasi dan bimbingan.

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berkelompok saling membutuhkan satu sama lain. Sebagai makhluk sosial dan hidup berkelompok dalam kehidupan sehari-hari, tentu tidak luput dari namanya interaksi atau komunikasi. Komunikasi mempermudah manusia dalam berinteraksi, sehingga maksud dan tujuan yang mau disampaikan dapat terwujud. Dalam hal ini manusia memiliki dan kepentingan yaitu kepentingan pribadi dan kepentingan bersama (masyarakat). Manusia secara pribadi maupun sebagai makhluk sosial ingin memenuhi kebutuhan secara umum, yaitu kebutuhan ekonomis, kebutuhan biologis dan lain

sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan ini manusia tidak dapat berdiri sendiri, ia harus bekerja sama dengan orang lain atau masyarakat. Tanpa mengadakan kerja sama dan hubungan keutuhan tersebut tidak akan dapat terpenuhi, oleh sebab itu manusia baik secara pribadi maupun secara bersama saling memerlukan dan saling melakukan hubungan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu 1 bulan mulai dari tahap penyusunan proposal, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan penulisan laporan. Pelaksanaan dilakukan pada hari Jumat tanggal 20 Oktober 2023. Kegiatan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan di masyarakat dalam peningkatan kemampuan dan keterampilan memahami peran Komunikasi dalam Membangun Hubungan di Masyarakat.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini ialah:

1. Penyampaian materi menggunakan PowerPoint.
2. Pelaksanaan sesi tanya-jawab atau diskusi interaktif kepada peserta.
3. Pelaksanaan pre-test dan post-test terhadap peserta untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Interaksi sosial merupakan bagian integral dari kehidupan manusia, dan bahasa memainkan peran kunci dalam memfasilitasi hubungan antarindividu dan kelompok. Komunikasi sosial, yang melibatkan cara individu berinteraksi dalam lingkungan sosial mereka, memiliki peran yang sangat penting dalam membangun hubungan yang sehat dan bermakna di dalam masyarakat.

Dalam artikel ini, kita akan menjelaskan pentingnya komunikasi sosial dalam masyarakat dan dampak positifnya terhadap berbagai aspek kehidupan sosial kita.

1. Membentuk Hubungan yang Sehat

Komunikasi sosial adalah dasar bagi semua hubungan manusia. Melalui komunikasi yang efektif, individu dapat membangun hubungan yang kokoh, saling mempercayai, dan penuh pengertian. Komunikasi yang baik membantu kita mengenal orang lain, memahami kebutuhan, keinginan, dan perasaan mereka, serta memberikan kontribusi dalam menciptakan kedekatan dalam hubungan. Ini berlaku dalam berbagai konteks, dari relasi keluarga hingga interaksi profesional.

2. Memecahkan Permasalahan

Permasalahan merupakan bagian alamiah dari kehidupan manusia, tetapi seringkali sumber permasalahan ini adalah komunikasi yang kurang baik. Dengan berkomunikasi secara efisien, kita dapat lebih baik menyelesaikan permasalahan. Dalam dialog yang terbuka dan jujur, kita dapat mencari solusi yang memadai bagi semua pihak, mencegah eskalasi konflik, dan memperkuat pemahaman bersama.

3. Meningkatkan Kualitas Kehidupan Sosial

Komunikasi sosial juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial di dalam masyarakat. Saat anggota masyarakat dapat berkomunikasi dengan baik, mereka merasa lebih terhubung satu sama lain.

Ini menciptakan rasa solidaritas dan dukungan sosial yang mendukung kesejahteraan sosial. Individu yang memiliki jaringan komunikasi yang kokoh juga cenderung lebih bahagia dan puas dalam kehidupan sosial mereka.

4. Membantu Pertukaran Informasi

Komunikasi sosial memainkan peran penting dalam pertukaran informasi di masyarakat. Melalui komunikasi yang efektif, berita, gagasan, pengetahuan, dan berbagai bentuk informasi lainnya dapat dengan mudah disampaikan dan dipahami oleh anggota masyarakat.

Hal ini memiliki peran krusial dalam konteks pendidikan, penyebaran informasi kesehatan, dan perkembangan sosial dan ekonomi.

5. Mendorong Partisipasi Sosial

Partisipasi sosial adalah elemen utama dalam menjaga masyarakat yang aktif dan berdampak positif. Komunikasi yang baik mendorong individu untuk terlibat dalam aktivitas sosial, politik, dan aksi kemanusiaan. Dalam konteks ini, komunikasi berperan sebagai sarana yang membantu individu untuk menyampaikan ide-ide mereka, mendengarkan pandangan orang lain, dan bekerja sama guna mencapai tujuan bersama.

6. Membentuk Identitas Kolektif

Melalui komunikasi sosial, identitas kolektif masyarakat dapat terbentuk. Dengan bercerita, membagikan mitos, dan merayakan tradisi, masyarakat membangun gambaran tentang identitas mereka sebagai kelompok. Identitas kolektif ini menciptakan rasa kebanggaan, memperkaya warisan budaya, dan membantu dalam mempertahankan nilai-nilai serta norma sosial yang dianggap penting oleh masyarakat.

7. Meningkatkan Ketrampilan Komunikasi

Komunikasi sosial tidak sekadar melibatkan berbicara, tetapi juga melibatkan kemampuan mendengarkan dan memahami. Dalam masyarakat yang berkomunikasi dengan baik, individu memiliki kesempatan untuk belajar dan meningkatkan ketrampilan komunikasi mereka.

Ini termasuk kemampuan mendengarkan, berbicara dengan efektif, serta membaca dan menulis. Ketrampilan ini berguna tidak hanya dalam lingkungan sosial, tetapi juga dalam dunia profesional dan kehidupan pribadi.

8. Mendorong Kolaborasi

Kolaborasi adalah kunci kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam masyarakat, kolaborasi sering kali bergantung pada komunikasi yang efektif. Orang perlu berbicara satu sama lain untuk mengkoordinasikan tindakan, menyelesaikan masalah bersama, dan mencapai tujuan bersama. Komunikasi yang baik dapat mendorong kolaborasi yang produktif, yang pada akhirnya dapat membawa kesuksesan dalam berbagai proyek dan upaya.

9. Memicu Kesadaran Sosial

Komunikasi sosial juga membantu meningkatkan kesadaran sosial di masyarakat. Melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, berita, dan kampanye kesadaran, masyarakat menjadi lebih sadar akan isu-isu sosial, lingkungan, dan kemanusiaan yang membutuhkan perhatian mereka.

Ini membantu memicu perubahan positif dan mobilitasi dalam mengatasi berbagai permasalahan masyarakat.

10. Membawa Perubahan Sosial

Akhirnya, komunikasi sosial merupakan alat yang sangat kuat dalam mendorong perubahan sosial yang diperlukan. Dalam sejarah, banyak gerakan sosial yang mempengaruhi dunia dimulai dari komunikasi yang kuat.

Dengan berbicara, menulis, dan menyebarkan pesan, individu dapat mempengaruhi pemikiran dan tindakan orang lain, menciptakan dukungan untuk perubahan, dan akhirnya membawa perubahan positif dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, komunikasi sosial adalah unsur kunci dalam menjaga keseimbangan dan harmoni dalam masyarakat. Ini berperan dalam membangun hubungan yang sehat, menyelesaikan konflik, meningkatkan kualitas kehidupan sosial, membentuk identitas kolektif, memfasilitasi pertukaran informasi, mendorong partisipasi sosial, dan membantu menciptakan perubahan positif.

Oleh karena itu, kita perlu mengakui pentingnya komunikasi sosial dan berusaha menjadi komunikator yang lebih baik dalam masyarakat kita. Dengan melakukannya, kita dapat membantu membentuk dunia yang lebih baik bagi semua.

Masyarakat merupakan sebuah kelompok sosial yang hidup berdampingan dan saling berbagi kebiasaan serta segala peraturan. Kelompok sosial sendiri terdiri dari perkumpulan individu yang saling berhubungan timbal balik dan berkumpul menjadi satu ruang lingkup sosial. Dalam hal tersebut tentunya setiap individu maupun masyarakat tidak dapat terlepas dari adanya sebuah komunikasi yang dapat menghubungkan kebutuhan antar personal, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan jika tidak melakukan komunikasi akan mengalami kesulitan dalam menjalankan hubungan sosial di lingkungan masyarakat.

Kemampuan berkomunikasi harus dimiliki oleh semua orang tanpa terkecuali, terutama juga harus diajarkan dan diterapkan mulai dari anak berusia dini, karena selain untuk perkembangan dan kecerdasan

anak, tetapi juga untuk membiasakan diri agar anak-anak selalu terampil dalam bertutur kata yang baik, sehingga dapat menjadi bekal di masa depan kelak nanti. Kemampuan tersebut dapat memberikan dorongan positif serta kontribusi yang besar bagi setiap individu yang terlibat di lingkungan masyarakat dalam memecahkan suatu permasalahan. Tetapi, terkadang perbedaan generasi juga dapat menjadi suatu hambatan dalam berkomunikasi, karena beberapa individu pasti memiliki cara tersendiri dalam menafsirkan dan menyampaikan pesan mereka. Namun, preferensi tersebut harus segera diubah agar lebih meningkatkan produktivitas dalam berkomunikasi.

Komunikasi yang efektif bukanlah keterampilan yang spontan untuk dimiliki setiap individu. Seringkali, terjadi permasalahan yang dapat menghambat proses komunikasi. Terlebih pula, pada zaman yang serba canggih dibutuhkannya ketelitian untuk menghindari miskomunikasi agar tetap selalu meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi yang baik dengan saling mendengarkan dan memahami pendapat atau segala sesuatu yang diucapkan oleh orang lain. Dengan kita saling memahami, di mana hal tersebut telah menunjukkan bahwa kita mampu memupuk rasa tali persaudaraan. Tidak hanya itu, berkata dengan bahasa yang lugas ketika menyampaikan pesan juga memengaruhi keefektifan saat berkomunikasi. Banyak orang yang sering terjadi salah paham hanya dikarenakan salah persepsi dan mementingkan ego satu sama lain.

Masyarakat Indonesia terdiri dari beragam suku bangsa, di mana tentunya memiliki berbagai macam perbedaan yang ada. Mulai dari adanya keberagaman agama dan kepercayaan, keberagaman ras dan budaya, keberagaman adat istiadat, dan lain sebagainya. Disaat timbulnya suatu keberagaman, tetapi tidak adanya sikap saling toleransi dan berkomunikasi yang baik, maka akan terjadinya suatu perpecahan yang sangat dahsyat. Setiap individu dipastikan untuk selalu memiliki kewajiban dalam menghormati dan menghargai antar sesama tanpa membedakan atas perbedaan yang dimilikinya. Selain itu, dalam bermasyarakat juga dibutuhkannya suatu komunikasi yang efektif, sehingga tidak akan terjadinya miskomunikasi yang dapat menimbulkan kesalahpahaman.

Keterlibatan antara masyarakat dan komunikasi saling berkaitan tidak dapat dipisahkan, karena komunikasi berpengaruh bagi terjalannya suatu kelangsungan hidup di lingkungan masyarakat. Sebagaimana sebuah komunikasi dapat terjalin dikarenakan adanya suatu proses pertukaran pemikiran, informasi, maupun pesan yang ingin disampaikan kepada lawan bicara dan mendapatkan sebuah umpan balik yang baik. Pentingnya sebuah komunikasi, karena termasuk sebuah fondasi untuk terciptanya lingkungan masyarakat yang harmonis tanpa adanya suatu konflik hingga memperhambat semua aktivitas.

Seperti yang telah dipaparkan, komunikasi sendiri berpengaruh aktif disebuah negara untuk dapat menciptakan masyarakat yang harmonis meskipun terdiri dari berbagai macam suku, ras, agama, dan budaya, sehingga pengimplementasian komunikasi sangat dibutuhkan. Implementasi dari komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat misalnya seperti diadakannya setiap daerah masyarakat dapat membuka sesi diskusi yang akan di ikut sertai oleh berbagai golongan dari setiap masyarakat, sehingga mereka dapat saling mencurahkan berbagai aspirasi atau suara hati kecil yang dimilikinya.

Selain itu, dengan adanya sesi diskusi terbuka ini, masyarakat dapat membahas berbagai macam isu yang sedang hits dikalangan lingkungan masyarakat. Dengan adanya sesi diskusi ini, masyarakat dapat

mengemukakan opini yang berbeda-beda. Adapula dengan memanfaatkan teknologi, masyarakat dapat lebih terbuka, mempermudah masyarakat dalam menyampaikan aspirasi untuk berkomunikasi, dan mudahnya mengakses informasi mengenai desas-desus yang berkembang. Sebagaimana halnya pemerintahan yang selalu menyediakan layanan pengaduan dan penyampaian aspirasi masyarakat yang dapat mempermudah pemerintah untuk mengetahui sumber akar masalah yang bergejolak di masyarakat, selain itu pemerintah dapat dengan cekatan dan mudah dalam menangani konflik-konflik yang terjadi dalam lingkungan masyarakat karena pemerintah telah mengetahui sumber akar masalah yang terjadi melalui layanan pengaduan.

Setiap individu ditekankan untuk selalu dapat berkomunikasi dengan efektif tanpa mengenal waktu dan tempat. Hal tersebut dapat menentukan tujuan hidupnya yang bermanfaat dalam mengatasi berbagai masalah ataupun konflik yang sedang terjadi dalam dirinya. Selain itu, dapat mendorong dalam memenuhi kebutuhan hidupnya ketika mereka sedang beradaptasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya, jika seseorang tetap berdiam diri dan tidak ingin berinteraksi dengan lingkungan baru, maka dapat menimbulkan beberapa gangguan yang dialaminya seperti kecemasan yang berlebihan serta munculnya suatu gangguan emosional yang dapat memengaruhi mental seseorang. Bentuk dari penyesuaian diri yang baik ialah sebagai terobosan dalam meningkatkan komunikasi efektif, sehingga dapat menjalin hubungan bermasyarakat yang damai dan tentram.

Terlebih pula di era digital modern saat ini yang semakin pesat, komunikasi berperan penting dalam membangun relasi sosial dan hubungan yang baik antar sesama. Saat ini perlu kita sadari bahwa semakin banyak beredarnya segala informasi yang ada dan dapat menyebabkan kesalahpahaman jika tidak disaring dengan baik. Maka dari itu, dibalik itu semua perlu diperhatikan saat berkomunikasi dengan lawan bicara, dibutuhkannya kebijakan dalam mengelola maupun memilah suatu informasi dengan akurat, sehingga dapat diterima secara logis oleh orang lain, karena informasi yang telah diberikan ialah relevan dan terpercaya.

Komunikasi akan terdapat di setiap aspek kehidupan manusia, dan setiap aspek kehidupan dipenuhi oleh komunikasi. Komunikasi sosial adalah proses saling mempengaruhi untuk mencapai keterhubungan sosial yang diinginkan antar individu di masyarakat. Komunikator adalah individu atau kelompok yang menyampaikan informasi atau pesan kepada komunikan atau penerima pesan dalam proses komunikasi. Selama proses ini, pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat berupa pengetahuan, instruksi, hiburan, ajakan, atau informasi. Manusia berkomunikasi untuk menyampaikan informasi dalam interaksi mereka dengan masyarakat. Sebagai aktivitas dasar manusia, komunikasi terjadi dalam berbagai konteks sosial, budaya, ekonomi, dan politik yang saling berhubungan. Karena manusia dianggap sebagai makhluk sosial, komunikasi sosial menjadi sangat penting dalam kehidupan mereka. Selain itu, komunikasi sosial adalah proses yang mempengaruhi pembentukan hubungan sosial yang diinginkan antar anggota masyarakat (Rosyadi, 2022). Dalam konteks lingkungan tetangga, komunikasi memainkan peran kunci dalam membentuk dan mempertahankan hubungan yang sehat antarwarga. Hubungan yang sehat dalam lingkungan tetangga dapat meningkatkan kualitas hidup warga dan meningkatkan kesadaran sosial. Oleh karena itu, peran komunikasi dalam membentuk hubungan yang sehat dalam mempengaruhi interaksi sosial di lingkungan tetangga sangatlah penting. Dalam beberapa artikel ditemukan bahwa komunikasi memainkan peran kunci dalam membentuk hubungan yang sehat dalam lingkungan tetangga. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa warga yang berkomunikasi secara terbuka dan jujur memiliki hubungan yang lebih harmonis dan lebih mudah dalam mengatasi konflik.

KESIMPULAN

Komunikasi memainkan peran penting dalam membentuk kualitas hubungan antar tetangga dan mempengaruhi interaksi sosial di lingkungan mereka (Pello & Zega, 2024). Melalui komunikasi yang efektif, tetangga dapat membangun pemahaman, kerja sama, dan rasa solidaritas yang kuat, yang semuanya berkontribusi pada keharmonisan dan keamanan lingkungan. Dengan demikian, investasi dalam komunikasi yang baik di antara tetangga adalah kunci untuk menciptakan komunitas yang sehat dan harmonis.

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, diketahui bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta yang dilihat dari cara peserta menanggapi pertanyaan dan praktek bersosialisasi dan berkomunikasi nantinya Ketika berbaur dengan masyarakat. .

SARAN

Diharapkan kepada masyarakat dapat memahami peran dari Komunikasi dalam Membangun Hubungan yang harmonis dan komunikasi yang efektif dan baik di tengah Masyarakat agar menghindari berbagai macam konflik yang akan muncul nantinya

DAFTAR PUSTAKA

Almanhaj. (n.d.). Bertetangga yang Sehat dan Kiat Menghadapi Tetangga Jahat. Diakses pada 20 Mei 2024 dari <https://almanhaj.or.id/3064-bertetangga-yang-sehat-dan-kiat-menghadapi-tetangga-jahat.html>

Galuh Oktianjani Sangaswari, dkk. 2024. Peran Keterampilan Sosial Membentuk Hubungan yang Sehat Dalam Mempengaruhi Interaksi Sosial di Lingkungan Sosial. Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital: Volume 1, Number 3, 2024, Page: 1-10

Ginting, S., Lumbantoruan, R. M. L., Luga, N., Gulo, N. H., & Harefa, S. B. (2023). Pemanfaatan Media Komunikasi Dan Informasi Sebagai Pembangunan Nasional. *JURNAL TEKNOLOGI KESEHATAN DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS)*, 5(1), 218-226.

Hidayaturahmi, H., DKK. (2023, 20 September). Pengaruh Komunikasi Lingkungan Terhadap Partisipasi Komunitas. Diakses pada 20 Mei 2024 dari <http://repository.ipb.ac.id:8080/handle/123456789/125097>

Luga, N., Lumbantoruan, R. M. L., Napitupulu, E. E., Fitria, R. I., & Sianturi, S. (2023). Analisis Positioning Nike. *JURNAL TEKNOLOGI KESEHATAN DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS)*, 5(1), 244-252.

Lumban Toruan, R. M. L. (2018). Terpaan Iklan Vivo V7+ dan Minat Membeli Produk (Studi Korelasional Tentang Pengaruh Terpaan Iklan Vivo V7+ Versi Agnez Mo "Clearer Selfie" Di Televisi Terhadap Minat Beli pada Kalangan Mahasiswa USU) (Doctoral dissertation).

- Lumban Toruan, R. M. L. (2021). Efektivitas Aplikasi Ruang Guru sebagai Medium Komunikasi dalam Kegiatan Bimbingan Belajar Daring di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Lumbantoruan, R. M. L., Napitupulu, E. E., Luga, N., Samosir, C., & Zega, H. (2023). Pola Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Mata Kuliah Hubungan Internal Dan Eksternal. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 5(1), 253-260.
- Lumbantoruan, R. M. L. (2023). Ceramah Tentang Keterampilan Berbicara. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 4(1), 394-397.
- Lumbantoruan, R. M. L., & Napitupulu, E. E. (2023). Pengabdian Masyarakat Bertajuk Satu Langkah Kecil untuk Semangat Berbagi. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, dan Dakwah*, 3(2), 155-164.
- Napitupulu, Evi Enitari (2020) Revitalisasi Ulos Dalam Mendukung Ekonomi Kreatif Samosir Sumatera Utara. S2 thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta
- Napitupulu, E. E., & Toruan, R. M. L. L. (2023). Efektivitas Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Komunikasi Antarbudaya Progam Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutara Indonesia. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 5(2), 252-262.
- Napitupulu, E. E., Toruan, R. M. L. L., & Simanjuntak, M. (2023). Pola Komunikasi Suami Istri Dalam Penyelesaian Masalah Di Awal Masa Pernikahan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 5(1), 47-55.
- Safira Devi Puspita Sari. 2025. Peran Komunikasi Efektif dalam Membangun Hubungan Masyarakat yang Harmonis. .Kompasiana. Peran Komunikasi Efektif dalam Membangun Hubungan Masyarakat yang Harmonis Halaman 1 - Kompasiana.com
- Simamora, N., Ginting, S., Lumbantoruan, R. M. L., Bohalima, S., & Telaumbanua, D. M. (2023). Komunikasi Antar Pribadi Dalam Mempertahankan Kepuasan Pelanggan. *JURNAL TEKNOLOGI KESEHATAN DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS)*, 5(1), 236-243.
- Sitepu, Y. S., Februati Trimurni, & Lumbantoruan, R. M. L. (2023). Pelatihan Pembuatan Konten Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal di Radio Komunitas Desa (RKD) di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal SOLMA*, 12(3), 1100–1109. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i3.13103>
- Sihombing, M., Luga, N., Lumbantoruan, R. M. L., Laia, H. A. M., & Buulolo, E. (2023). Komunikasi Virtual Melalui Media Instagram Pada Remaja. *JURNAL TEKNOLOGI KESEHATAN DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS)*, 5(1), 227-235.
- Toruan, R. M. L. L., Napitupulu, E. E., Sibagariang, E. E., & Halawa, A. P. (2023). Sosialisasi Public Relations dan Manajemen Krisis. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 4(2), 163-167.